

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI. H USIA 2 BULAN DENGAN *BRONKOPNEUMONIA* DENGAN INTERVENSI POSISI PRONASI DI RUANGAN HUSEIN RSUD AL-IHSAN PROVINSI JAWA BARAT

ABSTRAK

Riski Novianti¹Novita Tsamrotul Fuadah²

¹Mahasiswa Profesi Ners fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana
Bandung

² Dosen Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana

Jumlah kasus *bronkopneumonia* mengalami peningkatan di RSUD Al-Ihsan pada tahun 2024. Prevalensi pneumonia pada balita di Indonesia tahun 2021 sebesar 31,41% dengan jumlah kasus sebanyak 278.261 kasus, tingginya kematian anak dengan *bronkopneumonia* dikarenakan hipoksia atau penurunan oksigen dalam tubuh akibat infeksi, salah satu intervensi yang umum dilakukan bagi balita dengan *bronkopneumonia* adalah posisi pronasi, dimana dapat meningkatkan metabolisme tubuh sehingga oksigenasi meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis asuhan keperawatan pada bayi.H dengan *bronkopneumonia* dan intervensi pronasi untuk meningkatkan status oksigen. Metode penelitian ini menggunakan *study case* dengan melakukan pengkajian sampai evaluasi. Hasil didapatkan setelah melakukan asuhan keperawatan 3x24 jam didapatkan bahwa saturasi oksigen meningkat menjadi 100%. Dari hasil pengkajian didapatkan data berupa klien mengalami demam dengan suhu 38,2, dan sesak nafas dimana SpO2 klien 94%, dengan respirasi rate 41x/menit, terlihat suara nafas cuping hidung, terlihat sianosis diarea bibir, dan terdengar suara ronchi dikedua lapang paru, setelah melakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam dan posisi pronasi selama 15 menit dalam satu hari didapatkan pengkajian RR:40x/menit, %, Suhu 37,2C, sudah tidak terdengar suara ronchi dikedua lapang paru, dan terdapat peningkatan saturasi oksigen menjadi 100%. Penulis menyarankan kepada pihak ruangan untuk melakukan penggunaan posisi pronasi terhadap bayi dengan *bronkopnuemonia* yang mengalami saturasi oksigen yang rendah.

Kata kunci : bayi, *bronkopnuemonia*, pronasi, saturasi oksigen

Daftar pustaka : 5 Buku (2017)

43 jurnal (2015-2024)

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI. H USIA 2 BULAN DENGAN *BRONKOPNEUMONIA* DENGAN INTERVENSI POSISI PRONASI DI RUANGAN HUSEIN RSUD AL-IHSAN PROVINSI JAWA BARAT

ABSTRACT

Risko Novianti¹Novita Tsamrotul Fuadah²

¹Mahasiswa Profesi Ners fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana
Bandung

² Dosen Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana

The prevalence of pneumonia in children under five in Indonesia in 2021 is 31.41% with a total of 278,261 cases, the high death rate of children with bronchopneumonia is due to hypoxia or a decrease in oxygen in the body due to infection. One of the common interventions for toddlers with bronchopneumonia is nesting in a prone position. , which can increase the body's metabolism so that oxygenation increases. The aim of this study was to analyze nursing care for baby H with bronchopneumonia and nesting intervention to improve oxygen status. This research method uses a case study by conducting assessment and evaluation. The results obtained after carrying out 3x24 hour nursing care showed that oxygen saturation increased to 100%. From the results of the assessment, data was obtained in the form of the client having a fever with a temperature of 38.2, and shortness of breath where the client's SpO2 was 94%, with a respiration rate of 41x/minute, visible breathing sounds in the nostrils, visible cyanosis in the lip area, and rhonchi sounds in both lung fields. After providing nursing care for 3 x 24 hours, the RR assessment was obtained: 40x/minute, saturation 100%, temperature 37.2C and no sound was heard. crackles in both lung fields. The author suggests that the ward use nesting and pronation positions for babies with bronchonuemonia.

Key words: bronchonuemonia, toddlers, pronation

Bibliography: 5 Books (2017)

43 journals (2015-2024)